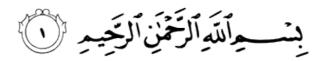
Surat Al-Fatihah

(Pembukaan)

Surat Ke: 1 Jumlah Ayat: 7

Juz ke: 1



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



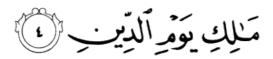
Alhamdu lilla_hi rabbil 'a_lamin(a).

(1) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.



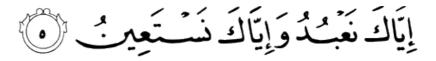
Ar rahma_nir rahim(i).

(2) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



Ma_liki yaumid din(i).

(3) Yang menguasai di Hari Pembalasan.



iyyaaka na'budu wa-iyyaaka nasta'iinu.

(4) <u>Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.</u>



ihdinaa alshshiraatha almustaqiima.

(5) Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَطَ ٱلَّذِينَ أَنعُمَتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الطَّكَ آلِينَ الْ

shiraathalladziina an'amta 'alayhim ghayrilmaghdhuubi 'alayhim walaaldhdhaalliina.

(6) (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

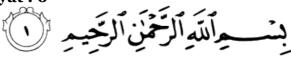


Surat An-Nas

(Manusia)

Surat ke: 114

Jumlah Ayat: 6



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



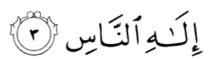
qul a'uudzu birabbi alnnaasi

(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

مَلِكِ ٱلنَّاسِ الْ

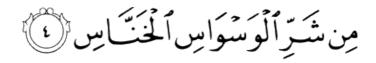
maliki alnnaasi

(2) Raja manusia.



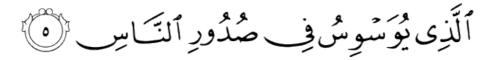
ilaahi alnnaasi

(3) Sembahan manusia.



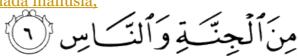
min syarri alwaswaasi alkhannaasi

(4) Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,



alladzii yuwaswisu fii shuduuri alnnaasi

(5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,



mina aljinnati waalnnaasi

(6) dari (golongan) jin dan manusia.

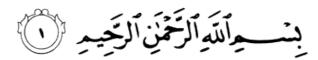


Surat Al-Falaq

(Waktu Subuh)

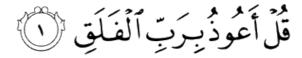
Surat ke: 113

Jumlah ayat: 5



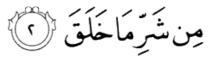
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



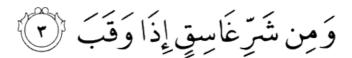
qul a'uudzu birabbi alfalagi

(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,



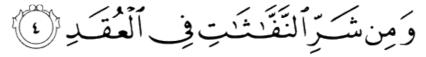
min syarri maa khalaqa

(2) dari kejahatan makhluk-Nya,



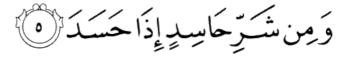
wamin syarri ghaasiqin idzaa waqaba

(3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,



wamin syarri alnnaffaatsaati fii al'uqadi

(4) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,



wamin syarri haasidin idzaa hasada

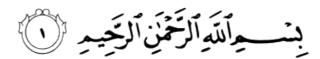
(5) dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".



Surat Al-Ikhlas

(Memurnikan Keesaan Allah)

Surat ke: 112 Jumlah Ayat: 4



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



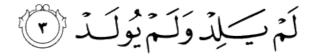
qul huwa allaahu ahadun

(1) Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa.



allaahu alshshamadu

(2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.



lam yalid walam yuuladu

(3) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,



walam yakun lahu kufuwan ahadun

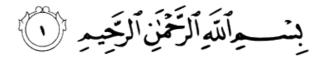
(4) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".



Surat Al-Lahab

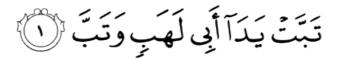
(Api Yang Bergejolak)

Surat ke: 111
Jumlah ayat: 5



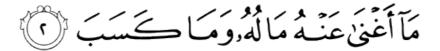
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



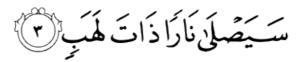
tabbat yadaa abii lahabin watabba

(1) Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.



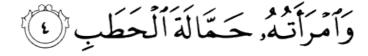
maa aghnaa 'anhu maaluhu wamaa kasaba

(2) <u>Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.</u>



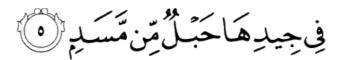
sayashlaa naaran dzaata lahabin

(3) Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.



waimra-atuhu hammaalata alhathabi

(4) Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.



fii jiidihaa hablun min masadin

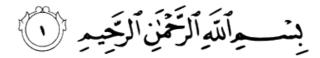
(5) Yang di lehernya ada tali dari sabut.

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ

Surat An-Nashr

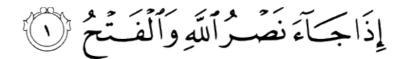
(Pertolongan)

Surat ke : 110 Jumlah ayat : 3



Bismilla hir rahma nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



idzaa jaa-a nashru allaahi waalfathu

(1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,

wara-ayta alnnaasa yadkhuluuna fii diini allaahi afwaajaan

(2) Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,

fasabbih bihamdi rabbika waistaghfirhu innahu kaana tawwaabaan

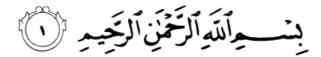
(3) <u>Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya.</u>
Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.



Surat Al-Kafirun

(Orang-Orang Kafir)

Surat ke: 109 Jumlah Ayat: 6



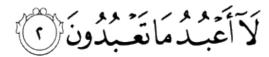
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



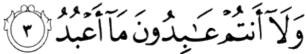
qul yaa ayyuhaa alkaafiruuna

(1) Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,



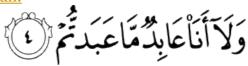
laa a'budu maa ta'buduuna

(2) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.



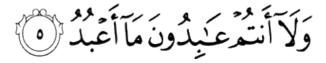
walaa antum 'aabiduuna maa a'budu

(3) Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.



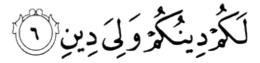
walaa anaa 'aabidun maa 'abadtum

(4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,



walaa antum 'aabiduuna maa a'budu

(5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.



lakum diinukum waliya diini

(6) Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".

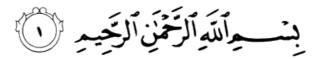
صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ

Surat Al-Kautsar

(Nikmat Yang Banyak)

Surat ke : 108

Jumlah ayat : 3



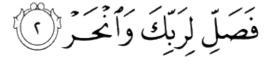
Bismilla hir rahma nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



innaa a'thaynaaka alkawtsara

(1) Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.



fashalli lirabbika wainhar

(2) Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.



inna syaani-aka huwa al-abtaru

(3) <u>Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.</u>

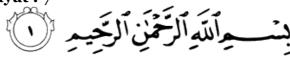


Surat Al-Maa'uun

(Barang-Barang Yang Berguna)

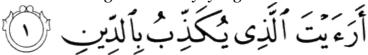
Surat ke: 107

Jumlah ayat: 7



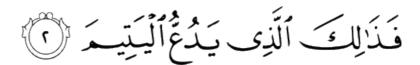
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



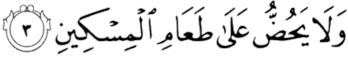
ara-ayta alladzii yukadzdzibu bialddiini

(1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?



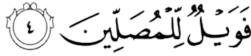
fadzaalika alladzii yadu"u alyatiima

(2) Itulah orang yang menghardik anak yatim,



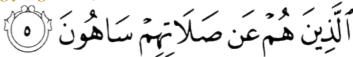
walaa yahudhdhu 'alaa tha'aami almiskiini

(3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.



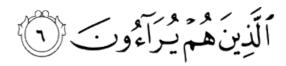
fawaylun lilmushalliina

(4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,



alladziina hum 'an shalaatihim saahuuna

(5) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,



alladziina hum yuraauuna

(6) orang-orang yang berbuat riya,



wayamna'uuna almaa'uuna

(7) dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

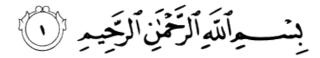
صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ

Surat Quraisy

(Suku Quraisy)

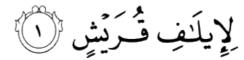
Surat ke: 106

Jumlah ayat: 4



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



li-iilaafi quraysyin

(1) Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,



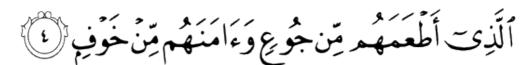
iilaafihim rihlata alsysyitaa-i waalshshayfi

(2) (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.



falya'buduu rabba haadzaa albayti

(3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).



alladzii ath'amahum min juu'in waaamanahum min khawfin

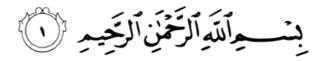
(4) <u>Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.</u>



Surat Al-Fiil

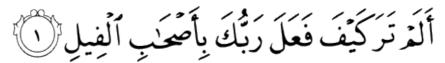
(Gajah)

Surat ke: 105. Jumlah ayat: 5



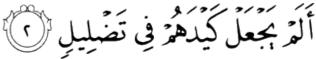
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



alam tara kayfa fa'ala rabbuka bi-ash-haabi alfiili

(1) Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

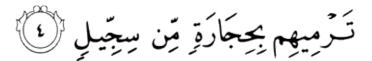


alam yaj'al kaydahum fii tadhliilin

(2) Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu siasia?

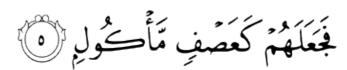
wa-arsala 'alayhim thayran abaabiila

(3) dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong,



tarmiihim bihijaaratin min sijjiilin

(4) yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,



faja'alahum ka'ashfin ma/kuulin

(5) <u>lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).</u>

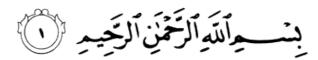


Surat Al-Humazah

(Pengumpat)

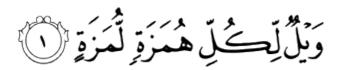
Surat ke: 104.

Jumlah ayat: 9



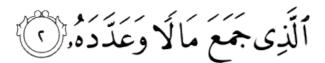
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



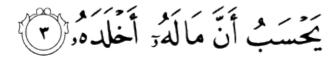
waylun likulli humazatin lumazatin

(1) Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,



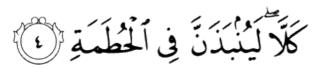
alladzii jama'a maalan wa'addadahu

(2) yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,



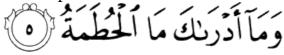
yahsabu anna maalahu akhladahu

(3) dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,



kallaa layunbadzanna fii alhuthamati

(4) sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.



wamaa adraaka maa alhuthamatu

(5) Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?

نَارُ ٱللَّهِ ٱلْمُوفَدَةُ ﴿

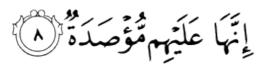
naaru allaahi almuuqadatu

(6) (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,



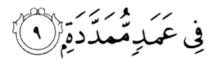
allatii taththhali'u 'alaa al-af-idati

(7) yang (membakar) sampai ke hati.



Innahaa 'alayhim mu/shadatun

(8) Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,



fii 'amadin mumaddadatin

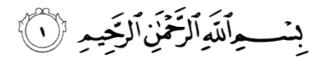
(9) (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.



Surat Al-Ashr

(Masa)

Surat ke: 103. Jumlah ayat: 3



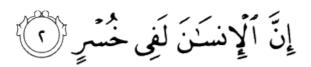
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



waal'ashri

(1) Demi masa.



inna al-insaana lafii khusrin

(2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati watawaasaw bialhaqqi watawaasaw bialshshabri

(3) <u>kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati</u> supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati dengan kesabaran.

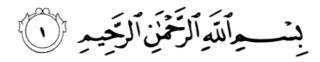


Surat At-Takatsur

(Bermegah-Megahan)

Surat ke: 102.

Jumlah ayat: 8



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



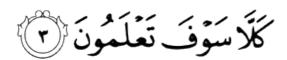
alhaakumu alttakaatsuru

(1) Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,



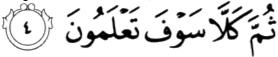
hattaa zurtumu almaqaabira

(2) sampai kamu masuk ke dalam kubur.



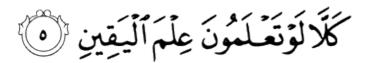
kallaa sawfa ta'lamuuna

(3) Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),



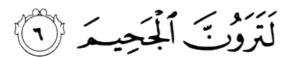
tsumma kallaa sawfa ta'lamuuna

(4) dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.



kallaa law ta'lamuuna 'ilma alyagiini

(5) Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,



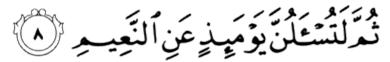
latarawunna aljahiima

(6) niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,



tsumma latarawunnahaa 'ayna alyaqiini

(7) dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin.



tsumma latus-alunna yawma-idzin 'ani alnna'iimi

(8) <u>kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).</u>

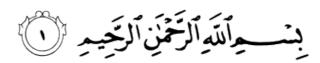


Surat Al-Qari'ah

(Hari Kiamat)

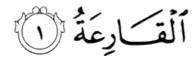
Surat ke: 101

Jumlah ayat: 11



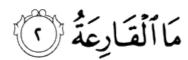
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



alqaari'atu

(1) Hari Kiamat,



maa alqaari'atu

(2) apakah hari Kiamat itu?

wamaa adraaka maa alqaari'atu

(3) Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?



yawma yakuunu alnnaasu kaalfaraasyi almabtsuutsi

(4) Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,



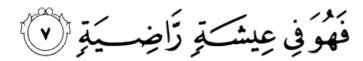
watakuunu aljibaalu kaal'ihni almanfuusyi

(5) dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

فَأُمَّا مَن ثَقُلَتُ مَوَرِينُهُ، اللهُ

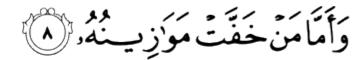
fa-ammaa man tsaqulat mawaaziinuhu

(6) Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,



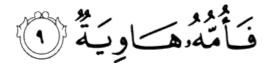
fahuwa fii 'iisyatin raadiyatin

(7) maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.



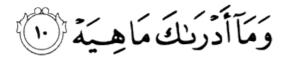
wa-ammaa man khaffat mawaaziinuhu

(8) Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,



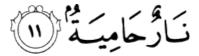
faummuhu haawiyatun

(9) maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.



wamaa adraaka maa hiyah

(10) Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?



naarun haamiyatun

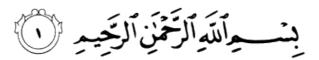
(11) (Yaitu) api yang sangat panas.



Surat Al 'Adiyat

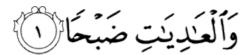
(Kuda Perang Yang Berlari Kencang)

Surat ke : 100 Jumlah ayat : 11



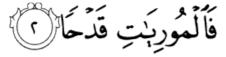
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



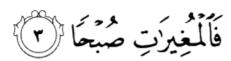
waal'aadiyaati dhabhaan

(1) Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,



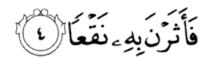
faalmuuriyaati qadhaan

(2) dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),



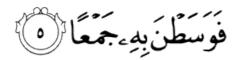
faalmughiiraati shubhaan

(3) dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,



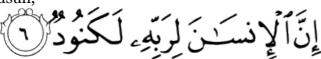
fa-atsarna bihi naq'aan

(4) maka ia menerbangkan debu,



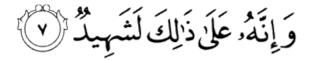
fawasathna bihi jam'aan

(5) dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,



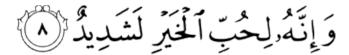
inna al-insaana lirabbihi lakanuudun

(6) sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya,



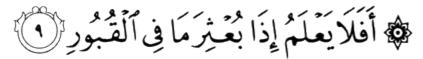
wa-innahu 'alaa dzaalika lasyahiidun

(7) dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,



wa-innahu lihubbi alkhayri lasyadiidun

(8) dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.



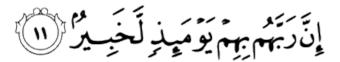
afalaa ya'lamu idzaa bu'tsira maa fii alqubuuri

(9) Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,



wahushshila maa fii alshshuduuri

(10) dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,



inna rabbahum bihim yawma-idzin lakhabiirun

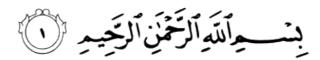
(11) <u>sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.</u>



Surat Al-Zalzalah

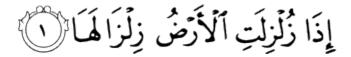
(Goncangan Yang Dahsyat)

Surat ke: 99 Jumlah ayat: 8



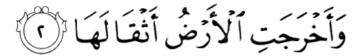
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



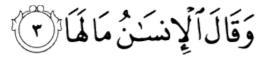
idzaa zulzilati al-ardhu zilzaalahaa

(1) Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),



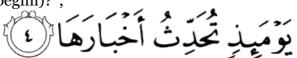
wa-akhrajati al-ardhu atsqaalahaa

(2) dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,



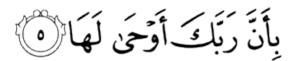
waqaala al-insaanu maa lahaa

(3) dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",



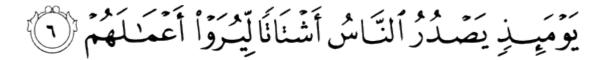
yawma-idzin tuhadditsu akhbaarahaa

(4) pada hari itu bumi menceritakan beritanya,



bi-anna rabbaka awhaa lahaa

(5) karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.



yawma-idzin yashduru alnnaasu asytaatan liyuraw a'maalahum

(6) <u>Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,</u>

faman ya'mal mitsqaala dzarratin khayran yarahu

(7) <u>Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarrahpun, niscaya dia akan melihat</u> (balasan)nya.

waman ya'mal mitsqaala dzarratin syarran yarahu

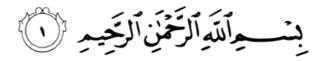
(8) <u>Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.</u>



Surat Al-Bayyinah

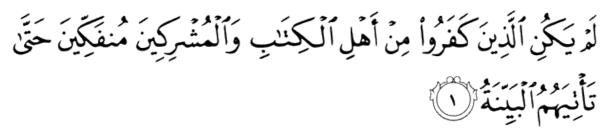
(Bukti Yang Nyata)

Surat ke: 98 Jumlah ayat: 8



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

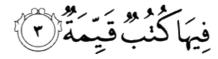


lam yakuni alladziina kafaruu min ahli alkitaabi waalmusyrikiina munfakkiina hattaa ta/tiyahumu albayyinatu

(1) Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,

rasuulun mina allaahi yatluu shuhufan muthahharatan

(2) (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),



fiihaa kutubun qayyimatun

(3) di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus.

wamaa tafarraqa alladziina uutuu alkitaaba illaa min ba'di maa jaa-at-humu albayyinatu

(4) <u>Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka)</u> melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

wamaa umiruu illaa liya'buduu allaaha mukhlishiina lahu alddiina hunafaa-a wayuqiimuu alshshalaata wayu/tuu alzzakaata wadzaalika diinu alqayyimati

(5) <u>Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.</u>

inna alladziina kafaruu min ahli alkitaabi waalmusyrikiina fii naari jahannama khaalidiina fiihaa ulaa-ika hum syarru albariyyati

(6) <u>Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik</u> (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.

inna alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati ulaa-ika hum khayru albariyyati

(7) <u>Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah</u> sebaik-baik makhluk.

jazaauhum 'inda rabbihim jannaatu 'adnin tajrii min tahtihaa al-anhaaru khaalidiina fiihaa abadan radhiya allaahu 'anhum waradhuu 'anhu dzaalika liman khasyiya rabbahu

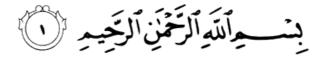
(8) <u>Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.</u>

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Surat Al-Qadr

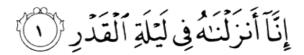
(Malam Kemuliaan)

Surat ke: 97 Jumlah ayat: 5



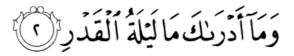
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



innaa anzalnaahu fii laylati alqadri

(1) Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.



wamaa adraaka maa laylatu alqadri

(2) Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِخَيْرٌ مِّنْ ٱلْفِ شَهْرِ اللهِ

laylatu alqadri khayrun min alfi syahrin

(3) Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

نَنَزَّلُ ٱلْمَلَكِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِن كُلِّ أَمْرِكَ

tanazzalu almalaa-ikatu waalrruuhu fiihaa bi-idzni rabbihim min kulli amrin

(4) <u>Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk</u> mengatur segala urusan.



salaamun hiya hattaa mathla'i alfajri

(5) Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

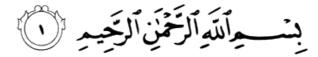


Surat Al-'Alaq

(Segumpal Darah)

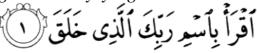
Surat ke: 96

Jumlah ayat: 19



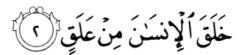
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang



iqra/ bi-ismi rabbika alladzii khalaqa

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,



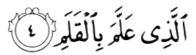
khalaqa al-insaana min 'alaqin

(2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.



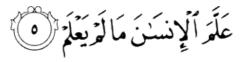
igra/ warabbuka al-akramu

(3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,



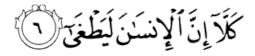
alladzii 'allama bialqalami

(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,



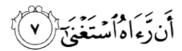
'allama al-insaana maa lam ya'lam

(5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.



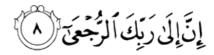
kallaa inna al-insaana layathghaa

(6) Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,



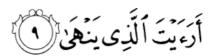
an raaahu istaghnaa

(7) karena dia melihat dirinya serba cukup.



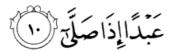
inna ilaa rabbika alrruj'aa

(8) Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).



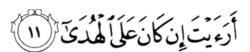
ara-ayta alladzii yanhaa

(9) Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,



'abdan idzaa shallaa

(10) seorang hamba ketika mengerjakan shalat,



ara-ayta in kaana 'alaa alhudaa

(11) bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,

أَوْ أَمَرَ بِٱلنَّقَوْيَ ﴿ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

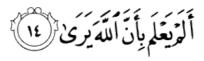
aw amara bialttaqwaa

(12) <u>atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?</u>

أَرَءَ يْتَ إِن كُذَّبَ وَتُولِّي آلَ

ara-ayta in kadzdzaba watawallaa

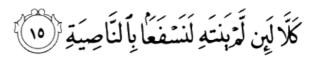
(13) <u>Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?</u>



alam ya'lam bi-anna allaaha yaraa

(14) <u>Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?</u>

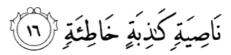
_



kallaa la-in lam yantahi lanasfa'an bialnnaasiyati

(15) <u>Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,</u>

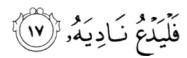
-



naasiyatin kaadzibatin khaathi-atin

(16) (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.

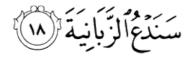
_



falyad'u naadiyahu

(17) <u>Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)</u>,

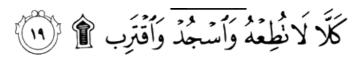
_



sanad'u alzzabaaniyata

(18) kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,

-



kallaa laa tuthi'hu wausjud waiqtarib

(19) <u>sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah</u> (dirimu kepada Tuhan).

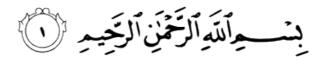


Surat At-Tin

(Buah Tin)

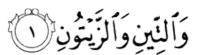
Surat ke: 95

Jumlah ayat: 8



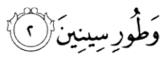
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



waalttiini waalzzaytuuni

(1) Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,



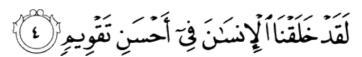
wathuuri siiniina

(2) dan demi bukit Sinai,



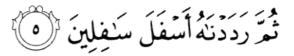
wahaadzaa albaladi al-amiini

(3) dan demi kota (Mekah) ini yang aman,



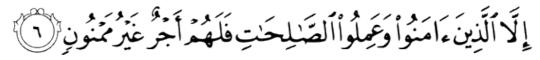
laqad khalaqnaa al-insaana fii ahsani taqwiimin

(4) sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.



tsumma radadnaahu asfala saafiliina

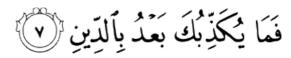
(5) Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),



illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati falahum ajrun ghayru mamnuunin

(6) <u>kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka</u> <u>pahala yang tiada putus-putusnya.</u>

_



famaa yukadzdzibuka ba'du bialddiini

(7) <u>Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?</u>



alaysa allaahu bi-ahkami alhaakimiina

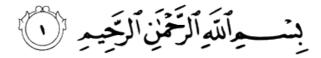
(8) Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?



Surat Al-Insyirah

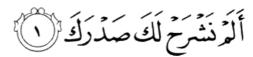
(Bukankah Kami Telah Melapangkan)

Surat ke: 94 Jumlah ayat: 8



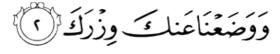
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



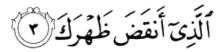
alam nasyrah laka shadraka

(1) Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,



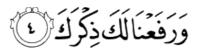
wawadha'naa 'anka wizraka

(2) dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,



alladzii anqadha zhahraka

(3) yang memberatkan punggungmu?



warafa'naa laka dzikraka

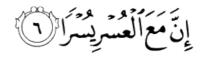
(4) Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِيْسُرَّانَ

fa-inna ma'a al'usri yusraan

(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

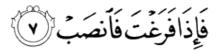
-



inna ma'a al'usri yusraan

(6) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

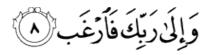
_



fa-idzaa faraghta fainshab

(7) <u>Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan)</u>, <u>kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)</u> <u>yang lain</u>,

_



wa-ilaa rabbika fairghab_

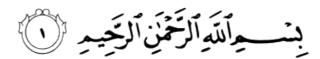
(8) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.



Surat Adh-Dhuha

(Waktu Dhuha)

Surat ke : 93 Jumlah ayat : 11



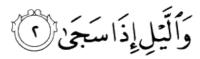
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



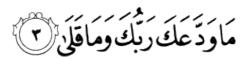
Waaldhdhuhaa

(1) Demi waktu matahari sepenggalahan naik,



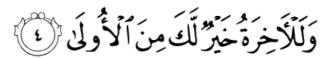
waallayli idzaa sajaa

(2) dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),



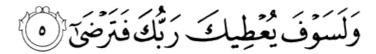
maa wadda'aka rabbuka wamaa qalaa

(3) Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.



walal-aakhiratu khayrun laka mina al-uulaa

(4) Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).

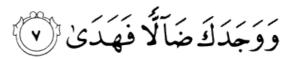


walasawfa yu'thiika rabbuka fatardaa

(5) Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.

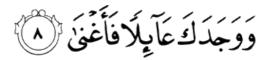
أَلَمْ يَجِدُكَ يَتِيمًا فَحَاوَىٰ اللَّهُ

(6) Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?



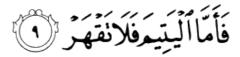
wawajadaka daallan fahadaa

(7) <u>Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.</u>



wawajadaka 'aa-ilan fa-aghnaa

(8) <u>Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.</u>



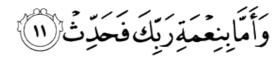
fa-ammaa alyatiima falaa taqhar

(9) Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.



wa-ammaa alssaa-ila falaa tanhar

(10) Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.



wa-ammaa bini'mati rabbika fahaddits

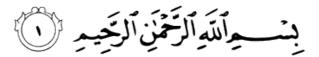
(11) <u>Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.</u>



Surat Al-Lail

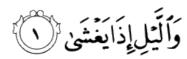
(Malam)

Surat ke: 92 Jumlah ayat: 21



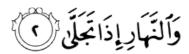
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



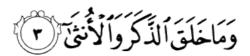
waallayli idzaa yaghsyaa

(1) Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),



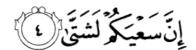
waalnnahaari idzaa tajallaa

(2) dan siang apabila terang benderang,



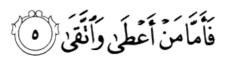
wamaa khalaga aldzdzakara waal-untsaa

(3) dan penciptaan laki-laki dan perempuan,



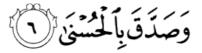
inna sa'yakum lasyattaa

(4) sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.



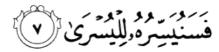
fa-ammaa man a'thaa waittaqaa

(5) Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,



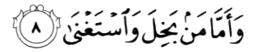
washaddaqa bialhusnaa

(6) dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),



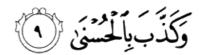
fasanuyassiruhu lilyusraa

(7) maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.



wa-ammaa man bakhila waistaghnaa

(8) Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,



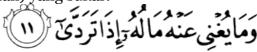
wakadzdzaba bialhusnaa

(9) serta mendustakan pahala terbaik,



fasanuyassiruhu lil'usraa

(10) maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.



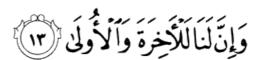
wamaa yughnii 'anhu maaluhu idzaa taraddaa

(11) Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.



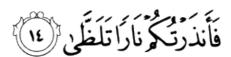
inna 'alaynaa lalhudaa

(12) Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,



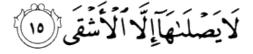
wa-inna lanaa lal-aakhirata waal-uulaa

(13) <u>dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia.</u>



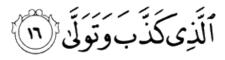
fa-andzartukum naaran talazhzhaa

(14) Maka, kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.



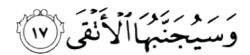
laa yashlaahaa illaa al-asyqaa

(15) Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,



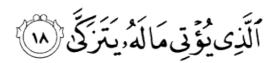
alladzii kadzdzaba watawallaa

(16) <u>yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).</u>



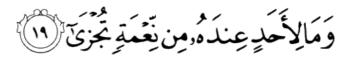
wasayujannabuhaa al-atqaa

(17) Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,



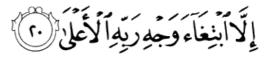
alladzii yu/tii maalahu yatazakkaa

(18) yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,



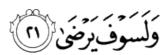
wamaa li-ahadin 'indahu min ni'matin tujzaa

(19) padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,



illaa ibtighaa-a wajhi rabbihi al-a'laa

(20) <u>tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang</u>
Maha Tinggi.



walasawfa yardaa

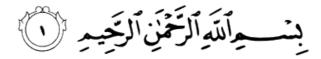
(21) <u>Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.</u>



Surat Asy-Syams

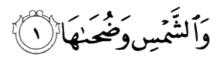
(Matahari)

Surat ke : 91 Jumlah ayat :15



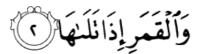
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



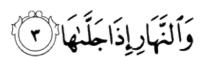
waalsysyamsi wadhuhaahaa

(1) Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,



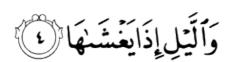
waalqamari idzaa talaahaa

(2) dan bulan apabila mengiringinya,



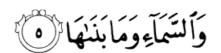
waalnnahaari idzaa jallaahaa

(3) dan siang apabila menampakkannya,



waallayli idzaa yaghsyaahaa

(4) dan malam apabila menutupinya,

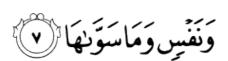


waalssamaa-i wamaa banaahaa

(5) dan langit serta pembinaannya,

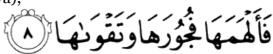
waal-ardhi wamaa thahaahaa

(6) dan bumi serta penghamparannya,



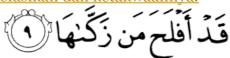
wanafsin wamaa sawwaahaa

(7) dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),



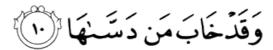
fa-alhamahaa fujuurahaa wataqwaahaa

(8) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.



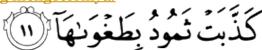
gad aflaha man zakkaahaa

(9) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,



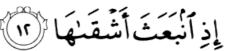
waqad khaaba man dassaahaa

(10) <u>dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.</u>



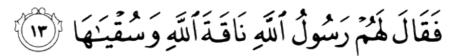
kadzdzabat tsamuudu bithaghwaahaa

(11) <u>(Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui</u> batas,



idzi inba'atsa asyqaahaa

(12) <u>ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka</u>,

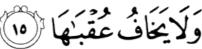


faqaala lahum rasuulu allaahi naaqata allaahi wasuqyaahaa

(13) <u>lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".</u>

fakadzdzabuuhu fa'aqaruuhaa fadamdama 'alayhim rabbuhum bidzanbihim fasawwaahaa

(14) Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),



walaa yakhaafu 'uqbaahaa

(15) dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

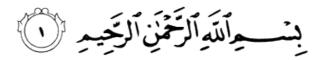


Surat Al-Balad

(Negeri)

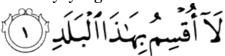
Surat ke: 90

Jumlah ayat: 20



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



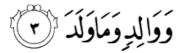
laa uqsimu bihaadzaa albaladi

(1) Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),



wa-anta hillun bihaadzaa albaladi

(2) dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,

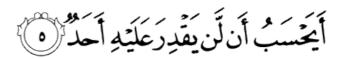


wawaalidin wamaa walada

(3)dan demi bapak dan anaknya.

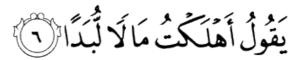
laqad khalaqnaa al-insaana fii kabadin

(4) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.



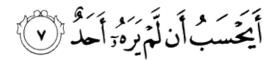
ayahsabu an lan yaqdira 'alayhi ahadun

(5)Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?



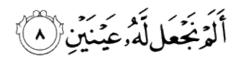
yaquulu ahlaktu maalan lubadaan

(6)Dan mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".



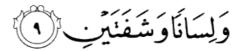
ayahsabu an lam yarahu ahadun

(7) Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?



alam naj'al lahu 'aynayni

(8) Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,



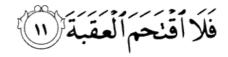
walisaanan wasyafatayni

(9) lidah dan dua buah bibir.

وَهَدَيْنَهُ ٱلنَّجْدَيْنِ ١

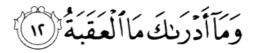
wahadaynaahu alnnajdayni

(10) Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan,



falaa iqtahama al'aqabata

(11) Tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar.



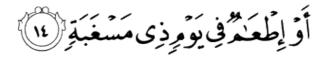
wamaa adraaka maa al'aqabatu

(12) Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?

فَكُ رَقَبَةٍ ﴿ اللَّهُ اللَّ

fakku raqabatin

(13) (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,



aw ith'aamun fii yawmin dzii masghabatin

(14) atau memberi makan pada hari kelaparan,

يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ١٥٠

yatiiman dzaa maqrabatin

(15) (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

أَوْمِسْكِينَاذَامَتُرَبَةٍ اللهِ

aw miskiinan dzaa matrabatin

(16) atau kepada orang miskin yang sangat fakir.

ثُعَّكَانَ مِنَ ٱلَّذِينَءَ امَنُواْ وَتَوَاصَواْ بِٱلصَّبْرِ وَتَوَاصَواْ بِٱلْمَرْحَمَةِ ٧

tsumma kaana mina alladziina aamanuu watawaasaw bialshshabri watawaasaw bialmarhamati (17)<u>Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.</u>

أُوْلَيْإِكَ أَصْعَبُ ٱلْمَيْمَدُونَ

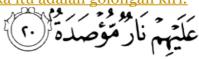
ulaa-ika ash-haabu almaymanati

(18) Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِتَايَكِنِنَا هُمْ أَصْحَبُ ٱلْمَشْتَمَةِ (١)

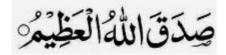
waalladziina kafaruu bi-aayaatinaa hum ash-haabu almasy-amati

(19) Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.



'alayhim naarun mu/shadatun

(20) Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

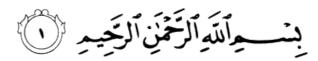


Surat Al-Fajr

(Waktu Fajar)

Surat ke: 89

Jumlah ayat: 30



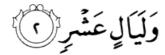
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



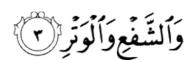
Waalfajri

(1) Demi fajar,



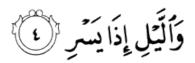
walayaalin 'asyrin

(2) dan malam yang sepuluh,



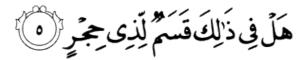
waalsysyaf'i waalwatri

(3) dan yang genap dan yang ganjil,



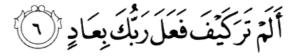
waallayli idzaa yasri

(4) dan malam bila berlalu.



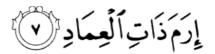
hal fii dzaalika qasamun lidzii hijrin

(5) Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.



alam tara kayfa fa'ala rabbuka bi'aadin

(6) Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad?



irama dzaati al'imaadi

(7) (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,

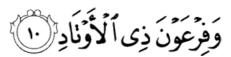


allatii lam yukhlaq mitsluhaa fii albilaadi

(8) yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,

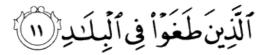
watsamuuda alladziina jaabuu alshshakhra bialwaadi

(9) dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah,



wafir'awna dzii al-awtaadi

(10) dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak),



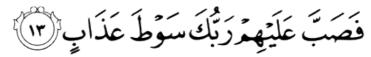
alladziina thaghaw fii albilaadi

(11) yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,



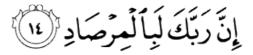
fa-aktsaruu fiihaa alfasaada

(12) lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,



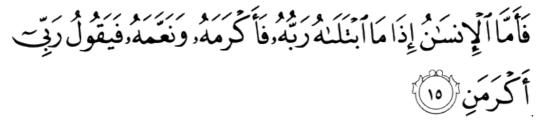
fashabba 'alayhim rabbuka sawtha 'adzaabin

karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab,



inna rabbaka labialmirshaadi

(14) sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.



fa-ammaa al-insaanu idzaa maa ibtalaahu rabbuhu fa-akramahu wana"amahu fayaguulu rabbii akramani

(15) Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".

wa-ammaa idzaa maa ibtalaahu faqadara 'alayhi rizqahu fayaquulu rabbii ahaanani

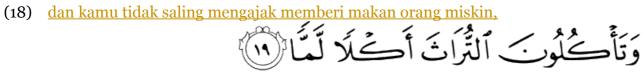
(16) Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku".

kallaa bal laa tukrimuuna alyatiima

(17) <u>Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak y</u>



walaa tahadduuna 'alaa tha'aami almiskiini



wata/kuluuna altturaatsa aklan lammaan

(19) dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang bathil),

وَيَحِبُونَ ٱلْمَالَحُنَّا حَمَّا ﴿ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

watuhibbuuna almaala hubban jammaan

(20) dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

كُلَّآ إِذَا ذُكَّتِ ٱلْأَرْضُ دَّكًّا دَكًّا اللَّارْضُ دَّكًّا دَكًّا اللَّهُ

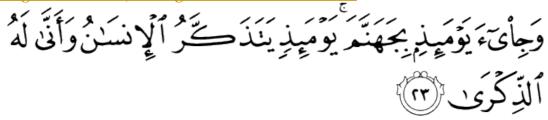
kallaa idzaa dukkati al-ardhu dakkan dakkaan

(21) Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,

وَجَاءَ رَبُّكَ وَٱلْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا صَفًّا

wajaa-a rabbuka waalmalaku shaffan shaffaan

(22) dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris



wajii-a yawma-idzin bijahannama yawma-idzin yatadzakkaru al-insaanu wa-annaa lahu aldzdzikraa

(23) <u>Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia, akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.</u>

يَقُولُ يَكَيَّنَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي الْ

yaquulu yaa laytanii qaddamtu lihayaatii

(24) <u>Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh)</u> <u>untuk hidupku ini".</u>

فَيُوْمَبِذِ لَّا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ وَأَحَدُ (0)

fayawma-idzin laa yu'adzdzibu 'adzaabahu ahadun

(25) Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya.

وَلَا يُوثِقُ وَتَا قَهُ وَأَحَدُ اللهِ

walaa yuutsigu watsaagahu ahadun

(26) dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

يَكَأَيَّنُهُا ٱلنَّفْسُ ٱلْمُطْمَىيِّنَّةُ ﴿ كُنَّ الْمُطْمَدِيَّنَّةُ ۗ كُنَّ الْمُطْمَدِيِّنَّةُ الْمِنْ

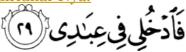
yaa ayyatuhaa alnnafsu almuthma-innatu

(27) Hai jiwa yang tenang.

ٱرْجِعِيٓ إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّ ضِيَّةً ﴿ ٢٨

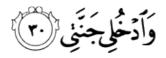
irji'ii ilaa rabbiki raadiyatan mardhiyyatan

(28) Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.



faudkhulii fii 'ibaadii

(29) Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,



waudkhulii jannatii

(30) masuklah ke dalam surga-Ku

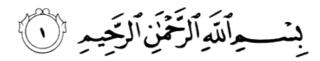
صَِدَقَ اللَّهُ الْعَظِيْمُ

Surat Al-Ghasyiyah

(Hari Kiamat)

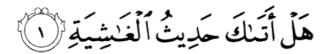
Surat ke: 88

Jumlah ayat: 26



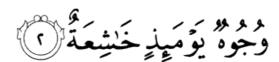
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



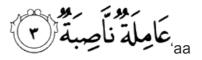
hal ataaka hadiitsu alghaasyiyati

(1) Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?



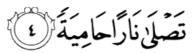
wujuuhun yawma-idzin khaasyi'atun

(2) Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,



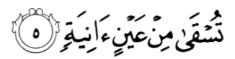
milatun naasibatun

(3) bekerja keras lagi kepayahan,



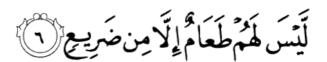
tashlaa naaran haamiyatan

(4) memasuki api yang sangat panas (neraka),



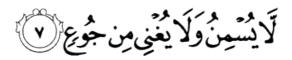
tusqaa min 'aynin aaniyatin

(5) diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.



laysa lahum tha'aamun illaa min dharii'in

(6) Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,



laa yusminu walaa yughnii min juu'in

(7) yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وُجُوهُ يُؤمَيِنِ نَاعِمَةً ٨

wujuuhun yawma-idzin naa'imatun

(8) Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

لِّسَعْيِهَا رَاضِيةٌ الْ

lisa'yihaa raadiyatun

(9) merasa senang karena usahanya,

في جَنَّةٍ عَالِيَةٍ (١٠)

fii jannatin 'aaliyatin

(10) dalam surga yang tinggi,

لَّا تَسْمَعُ فِبِهَا لَغِيَةً اللَّ

laa tasma'u fiihaa laaghiyatan

(11) tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

فِيهَاعَيْنُ جَارِيَةً اللهِ

fiihaa 'aynun jaariyatun

(12) Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

فِيهَاسُرُدٌ مِّرْفُوعَةٌ ١٣)

fiihaa sururun marfuu'atun

(13) Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,

وَأَكُوا بُ مُوضُوعَةٌ ﴿

wa-akwaabun mawdhuu'atun

(14) dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

وَغَارِقُ مَصَّفُوفَةُ اللهِ

wanamaariqu mashfuufatun

(15) dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,

<u>ۅڒؘۯٳۑؙؖٛؠۺؙۅؗؿڎؙؙؖ</u>

wazaraabiyyu mabtsuutsatun

(16) dan permadani-permadani yang terhampar.

أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلْإِبِلِ كَيْفَخُلِقَتُ اللهَ

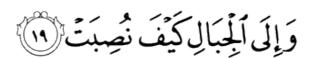
afalaa yanzhuruuna ilaa al-ibili kayfa khuliqath

(17) Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan

وَ إِلَى ٱلسَّمَاءِ كُيْفَ رُفِعَتُ ﴿ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ

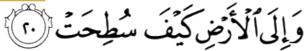
wa-ilaa alssamaa-i kayfa rufi'ath

(18) Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?



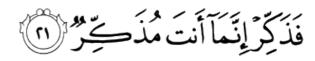
wa-ilaa aljibaali kayfa nushibath

(19) Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?



wa-ilaa al-ardhi kayfa suthihath

(20) <u>Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?</u>



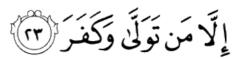
fadzakkir innamaa anta mudzakkirun

(21) <u>Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.</u>

لَّسْتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ اللهُ

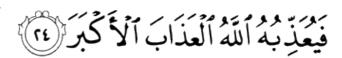
lasta 'alayhim bimushaythirin

(22) Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,



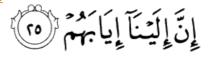
illaa man tawallaa wakafara

(23) tetapi orang yang berpaling dan kafir,



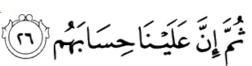
fayu'adzdzibuhu allaahu al'adzaaba al-akbara

(24) <u>maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.</u>



inna ilaynaa iyaabahum

(25) Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,



tsumma inna 'alaynaa hisaabahum

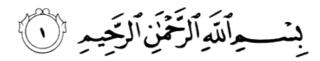
(26) kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

صَِدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Surat Al-A'Laa

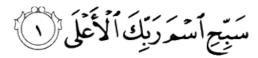
(Yang Paling Tinggi)

Surat ke: 87 Jumlah ayat: 19



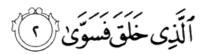
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



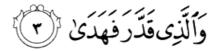
sabbihi isma rabbika al-a'laa

(1) Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,



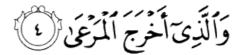
alladzii khalaqa fasawwaa

(2) yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),



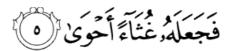
waalladzii qaddara fahadaa

(3) dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,



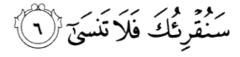
waalladzii akhraja almar'aa

(4) dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,



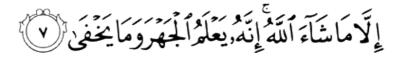
faja'alahu ghutsaa-an ahwaa

(5) lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.



sanuqri-uka falaa tansaa

(6) Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,



illaa maa syaa-a allaahu innahu ya'lamu aljahra wamaa yakhfaa

(7) kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

وَنُيسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

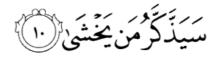
wanuyassiruka lilyusraa

(8) dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah,



fadzakkir in nafa'ati aldzdzikraa

(9) oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,



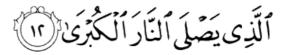
sayadzdzakkaru man yakhsyaa

(10) orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,



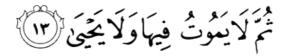
wayatajannabuhaa al-asyqaa

(11) <u>dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.</u>



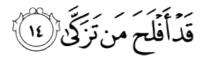
alladzii yashlaa alnnaara alkubraa

(12) (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).



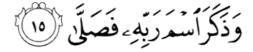
tsumma laa yamuutu fiihaa walaa yahyaa

(13) Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.



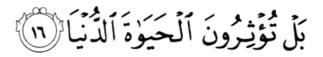
qad aflaha man tazakkaa

(14) Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),



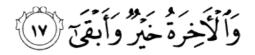
wadzakara isma rabbihi fashallaa

(15) dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.



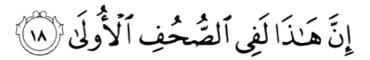
bal tu/tsiruuna alhayaata alddunyaa

(16) Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.



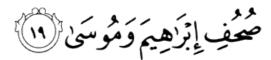
waal-aakhiratu khayrun wa-abqaa

(17) Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.



inna haadzaa lafii alshshuhufi al-uulaa

(18) Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,



shuhufi ibraahiima wamuusaa

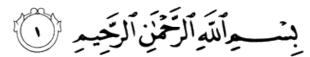
(19) (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa



Surat Ath-Thariq

(Yang Datang Di Malam Hari)

Surat ke: 86 Jumlah ayat: 17



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang



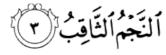
waalssamaa-i waalththaariqi

(1) Demi langit dan yang datang pada malam hari,



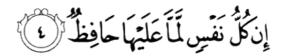
wamaa adraaka maa alththaariqu

(2) tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?



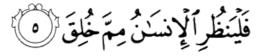
alnnajmu altstsaagibu

(3) (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,



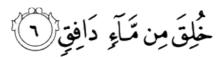
in kullu nafsin lammaa 'alayhaa haafizhun

(4) tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya.



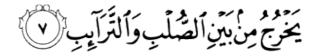
falyanzhuri al-insaanu mimma khuliqa

(5) Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?



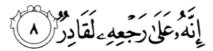
khuliqa min maa-in daafiqin

(6) Dia diciptakan dari air yang dipancarkan,



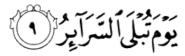
yakhruju min bayni alshshulbi waalttaraa-ibi

(7) yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.



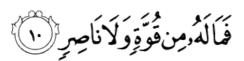
innahu 'alaa raj'ihi laqaadirun

(8) Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).



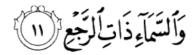
yawma tublaa alssaraa-iru

(9) Pada hari dinampakkan segala rahasia,



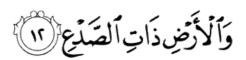
famaa lahu min quwwatin walaa naasirin

(10) maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.



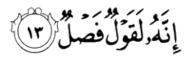
waalssamaa-i dzaati alrraj'i

(11) <u>Demi langit yang mengandung hujan</u>



waal-ardhi dzaati alshshad'i

(12) dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,



innahu laqawlun fashlun

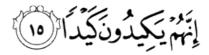
(13) <u>sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang bathil.</u>



wamaa huwa bialhazli

(14) <u>dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau.</u>

_



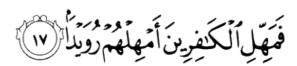
innahum yakiiduuna kaydaan

(15) <u>Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-</u>benarnya.



wa-akiidu kaydaan

(16) <u>Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.</u>



famahhili alkaafiriina amhilhum ruwaydaan

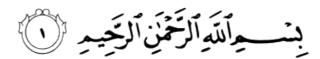
(17) <u>Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.</u>



Surat Al-Buruj

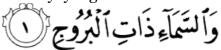
(Gugusan Bintang)

Surat ke: 85 Jumlah ayat: 22



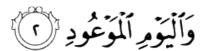
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



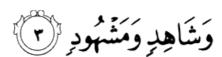
waalssamaa-i dzaati alburuuji

(1) Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,



waalyawmi almaw'uudi

(2) dan hari yang dijanjikan,



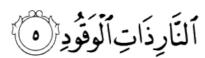
waalyawmi almaw'uudi

(3) dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.



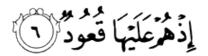
qutila ash-haabu alukhduudi

(4) Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit,



alnnaari dzaati alwaquudi

(5) yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,



idz hum 'alayhaa qu'uudun

(6) ketika mereka duduk di sekitarnya,

wahum 'alaa maa yaf'aluuna bialmu/miniina syuhuudun

(7) sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.

wamaa naqamuu minhum illaa an yu/minuu biallaahi al'aziizi alhamiidi

(8) Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,

alladzii lahu mulku alssamaawaati waal-ardhi waallaahu 'alaa kulli syay-in syahiidun

(9) Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

inna alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati lahum jannaatun tajrii min tahtihaa al-anhaaru dzaalika alfawzu alkabiiru

(10) Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.

inna alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati lahum jannaatun tajrii min tahtihaa al-anhaaru dzaalika alfawzu alkabiiru

(11) <u>Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi</u> mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.

إِنَّ بَطُشَ رَبِّكَ لَشَدِيدُ اللَّهُ اللَّهُ

inna bathsya rabbika lasyadiidun

(12) Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.

إِنَّهُ، هُوَيُبُدِئُ وَيُعِيدُ اللَّهُ

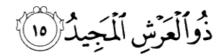
innahu huwa yubdi-u wayu'iidu

(13) Sesungguhnya Dialah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).

وَهُواَلَغَفُوراً لُودُودُ اللهِ

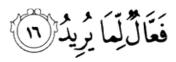
wahuwa alghafuuru alwaduudu

(14) Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,



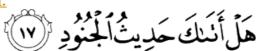
dzuu al'arsyi almajiidi

(15) yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha Mulia,



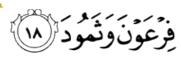
fa"aalun limaa yuriidu

(16) <u>Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.</u>



hal ataaka hadiitsu aljunuudi

(17) <u>Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang</u>,



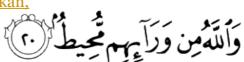
fir'awna watsamuuda

(18) (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud?



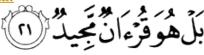
bali alladziina kafaruu fii takdziibin

(19) Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan.



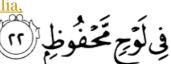
waallaahu min waraa-ihim muhiithun

(20) padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka.



bal huwa qur-aanun majiidun

(21) Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia,



fii lawhin mahfuuzhin

(22) yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.

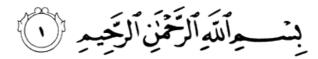


Surat Al-Insyiqaq

(Terbelah)

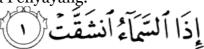
Surat ke: 84

Jumlah ayat: 25



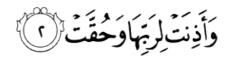
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang



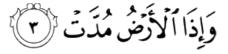
idzaa alssamaau insyaqqath

(1) Apabila langit terbelah,



wa-adzinat lirabbihaa wahuqqath

(2) dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,

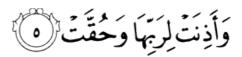


wa-idzaa al-ardhu muddath

(3) dan apabila bumi diratakan,

wa-alqat maa fiihaa watakhallath

(4) dan dilemparkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,



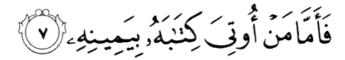
wa-adzinat lirabbihaa wahuqqath

(5) dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).



yaa ayyuhaa al-insaanu innaka kaadihun ilaa rabbika kadhan famulaaqiihi

(6) Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.

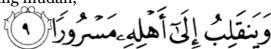


fa-amaa man uutiya kitaabahu biyamiinihi

(7) Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,

fasawfa yuhaasabu hisaaban yasiiraan

(8) maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,

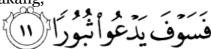


wayanqalibu ilaa ahlihi masruuraan

(9) dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

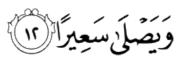
wa-ammaa man uutiya kitaabahu waraa-a zhahrihi

(10) Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari belakang,



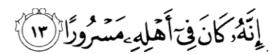
fasawfa yad'uu tsubuuraan

(11) maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".



wayashlaa sa'iiraan

(12) Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

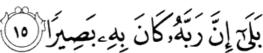


innahu kaana fii ahlihi masruuraan

(13) <u>Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang samasama kafir).</u>

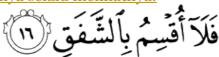
innahu zhanna an lan yahuura

(14) Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).



balaa inna rabbahu kaana bihi bashiiraan

(15) (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.



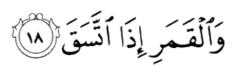
falaa uqsimu bialsysyafaqi

(16) Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,

وَٱلَّيْلِ وَمُمَا وَسَقَ ٧

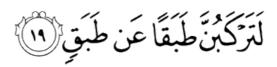
waallayli wamaa wasaqa

(17) dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,



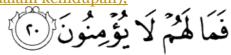
waalqamari idzaa ittasaqa

(18) dan dengan bulan apabila jadi purnama,



latarkabunna thabagan 'an thabagin

(19) sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan),



famaa lahum laa yu/minuuna

(20) Mengapa mereka tidak mau beriman?



wa-idzaa quri-a 'alayhimu alqur-aanu laa yasjuduuna

(21) dan apabila Al Quran dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,

_

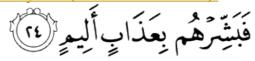
bali alladziina kafaruu yukadzdzibuuna

(22) bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).

وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿ ٢٣﴾

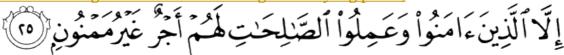
waallaahu a'lamu bimaa yuu'uuna

(23) Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).



fabasysyirhum bi'adzaabin aliimin

(24) Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,



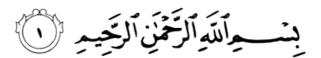
illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati lahum ajrun ghayru mamnuunin

(25) <u>tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak</u> <u>putus-putusnya.</u>

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

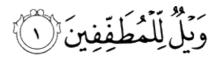
Surat Al-Muthaffifin

(Orang-Orang Yang Curang)
Surat ke: 83
Jumlah Ayat: 36



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



waylun lilmuthaffifiina

(1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang

alladziina idzaa iktaaluu 'alaa alnnaasi yastawfuuna

(2) (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,

wa-idzaa kaaluuhum aw wazanuuhum yukhsiruuna

(3) dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

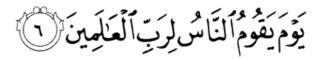
alaa yazhunnu ulaa-ika annahum mab'uutsuuna

(4) Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,



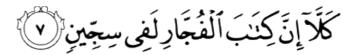
liyawmin 'azhiimin

(5) pada suatu hari yang besar,



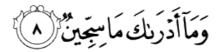
yawma yaquumu alnnaasu lirabbi al'aalamiina

(6) (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?



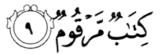
kallaa inna kitaaba alfujjaari lafii sijjiinin

(7) Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.



wamaa adraaka maa sijjiinun

(8) Tahukah kamu apakah sijjin itu?



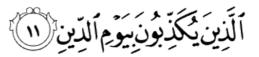
kitaabun marquumun

(9) (Ialah) kitab yang bertulis.



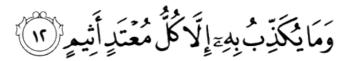
waylun yawma-idzin lilmukadzdzibiina

(10) Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,



alladziina yukadzdzibuuna biyawmi alddiini

(11) (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.



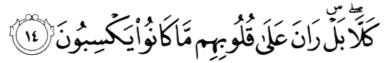
alladziina yukadzdzibuuna biyawmi alddiini

(12) Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,



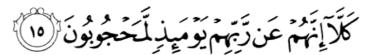
idzaa tutlaa 'alayhi aayaatunaa qaala asaathiiru al-awwaliina

(13) yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu"



kallaa bal raana 'alaa quluubihim maa kaanuu yaksibuuna

(14) Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka.



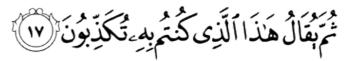
kallaa innahum 'an rabbihim yawma-idzin lamahjuubuuna

(15) Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar tertutup dari (rahmat) Tuhan mereka.



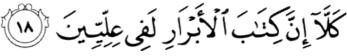
tsumma innahum lashaaluu aljahiimi

(16) Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.



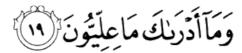
tsumma yuqaalu haadzaa alladzii kuntum bihi tukadzdzibuuna

(17) Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".



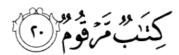
kallaa inna kitaaba al-abraari lafii 'illiyyiina

(18) <u>Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin.</u>



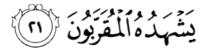
wamaa adraaka maa 'illiyyuuna

(19) Tahukah kamu apakah 'Illiyyin itu?



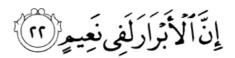
kitaabun marquumun

(20) (Yaitu) kitab yang bertulis,



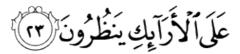
yasyhaduhu almuqarrabuuna

(21) yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).



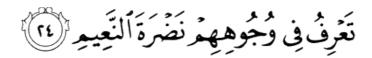
inna al-abraara lafii na'iimin

(22) <u>Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga)</u>,



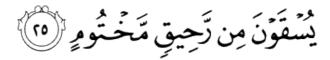
'alaa al-araa-iki yanzhuruuna

(23) mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.



ta'rifu fii wujuuhihim nadhrata alnna'iimi

(24) <u>Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan mereka yang penuh</u> kenikmatan.

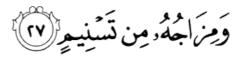


yusqawna min rahiiqin makhtuumin

(25) Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya),

khitaamuhu miskun wafii dzaalika falyatanaafasi almutanaafisuuna

(26) <u>Laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlombalomba.</u>



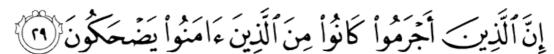
wamizaajuhu min tasniimin

(27) Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim,



nan yasyrabu bihaa almuqarrabuuna

(28) (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.



inna alladziina ajramuu kaanuu mina alladziina aamanuu yadhakuuna

(29) <u>Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang menertawakan orang-orang yang beriman.</u>

wa-idzaa marruu bihim yataghaamazuuna

(30) Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

wa-idzaa inqalabuu ilaa ahlihimu inqalabuu fakihiina

(31) Dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.

wa-idzaa ra-awhum qaaluu inna haaulaa-i ladaalluuna

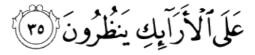
(32) <u>Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan:</u>
"Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",

wamaa ursiluu 'alayhim haafizhiina

(33) padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.

faalyawma alladziina aamanuu mina alkuffaari yadhakuuna

(34) Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,



'alaa al-araa-iki yanzhuruuna

(35) mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

hal tsuwwiba alkuffaaru maa kaanuu yaf'aluuna

(36) <u>Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu</u> mereka kerjakan.

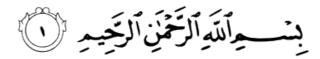


Surat Al-Infithar

(Terbelah)

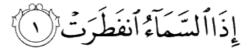
Surat ke: 82

Jumlah ayat: 19



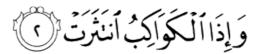
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



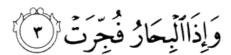
idzaa alssamaau infatharath

(1) Apabila langit terbelah,



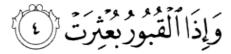
wa-idzaa alkawaakibu intatsarath

(2) dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,



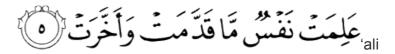
wa-idzaa albihaaru fujjirath

(3) dan apabila lautan menjadikan meluap,



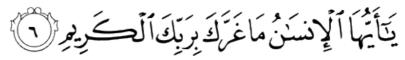
wa-idzaa alqubuuru bu'tsirath

(4) dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,



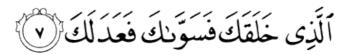
mat nafsun maa qaddamat wa-akhkharath

(5) maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.



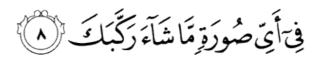
yaa ayyuhaa al-insaanu maa gharraka birabbika alkariimi

(6) Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.



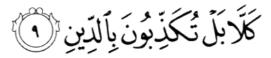
alladzii khalaqaka fasawwaaka fa'adalaka

(7) Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,



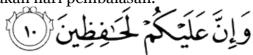
fii ayyi shuuratin maa syaa-a rakkabaka

(8) dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.



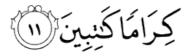
kallaa bal tukadzdzibuuna bialddiini

(9) Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.



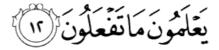
wa-inna 'alaykum lahaafizhiina

(10) <u>Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),</u>



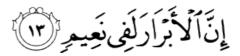
kiraaman kaatibiina

(11) <u>yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),</u>



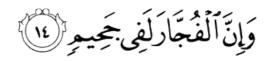
ya'lamuuna maa taf'aluuna

(12) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.



inna al-abraara lafii na'iimin

(13) <u>Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,</u>



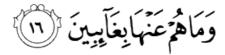
wa-inna alfujjaara lafii jahiimin

(14) dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.



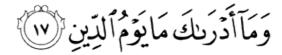
yashlawnahaa yawma alddiini

(15) Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.



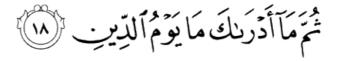
wamaa hum 'anhaa bighaa-ibiina

(16) <u>Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.</u>



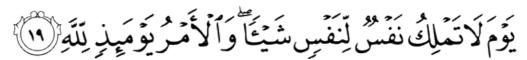
wamaa adraaka maa yawmu alddiini

(17) Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?



tsumma maa adraaka maa yawmu alddiini

(18) Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?



yawma laa tamliku nafsun linafsin syay-an waal-amru yawma-idzin lillaahi

(19) (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain.

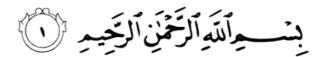
Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.



Surat At-Takwir

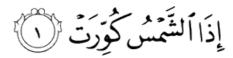
(Menggulung)

Surat ke: 81 Jumlah ayat: 29



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



idzaa alsysyamsu kuwwirat

(1) Apabila matahari digulung,

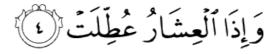


wa-idzaa alnnujuumu inkadarat

(2) dan apabila bintang-bintang berjatuhan,

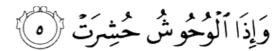
wa-idzaa aljibaalu suyyirath

(3) dan apabila gunung-gunung dihancurkan,



wa-idzaa al'isyaaru 'uththhilath

(4) dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan)

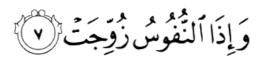


wa-idzaa alwuhuusyu husyirath

(5) dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,

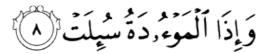
wa-idzaa albihaaru sujjirath

(6) dan apabila lautan dijadikan meluap



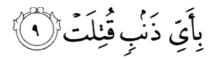
wa-idzaa alnnufuusu zuwwijat

(7) dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)



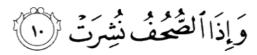
wa-idzaa almawuudatu su-ilath

(8) dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,



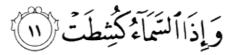
bi-ayyi dzanbin qutilath

(9) karena dosa apakah dia dibunuh,



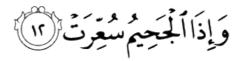
wa-idzaa alshshuhufu nusyirath

(10) dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,



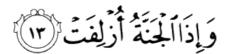
wa-idzaa alssamaau kusyithath

(11) dan apabila langit dilenyapkan,



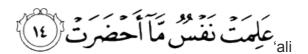
wa-idzaa aljahiimu su"irath

(12) dan apabila neraka Jahim dinyalakan,



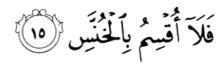
wa-idzaa aljannatu uzlifath

(13) dan apabila surga didekatkan,



mat nafsun maa ahdarath

(14) maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.



falaa uqsimu bialkhunnasi

(15) Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,

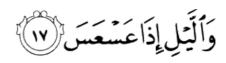
_

ٱلْجُوَارِ ٱلْكُنْسِ ١

aljawaari alkunnasi

(16) yang beredar dan terbenam,

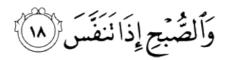
_



waallayli idzaa 'as'asa

(17) demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,

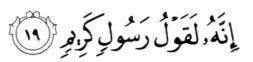
_



waalshshubhi idzaa tanaffasa

(18) dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,

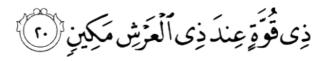
_



innahu laqawlu rasuulin kariimin

(19) <u>sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang</u> mulia (Jibril),

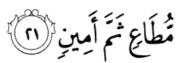
_



dzii quwwatin 'inda dzii al'arsyi makiinin

(20) <u>yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,</u>

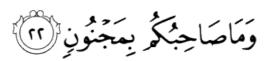
_



muthaa'in tsamma amiinin

(21) yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

_



wamaa shaahibukum bimajnuunin

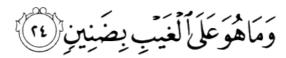
(22) <u>Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.</u>



walaqad raaahu bialufuqi almubiini

(23) Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.

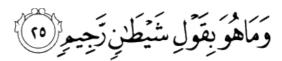
_



wamaa huwa 'alaa alghaybi bidhaniinin

(24) Dan dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.

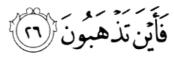
_



wamaa huwa biqawli syaythaanin rajiimin

(25) Dan Al Quran itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

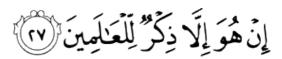
_



fa-ayna tadzhabuuna

(26) maka ke manakah kamu akan pergi?

_



in huwa illaa dzikrun lil'aalamiina

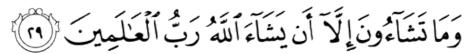
(27) Al Quran itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

_

liman syaa-a minkum an yastaqiima

(28) (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

-



wamaa tasyaauuna illaa an yasyaa-a allaahu rabbu al'aalamiina

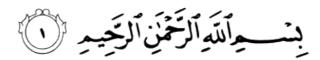
(29) <u>Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.</u>



Surat 'Abasa

(Bermuka Masam)

Surat ke: 80 Jumlah ayat: 42



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



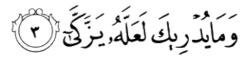
'abasa watawallaa

(1) Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,



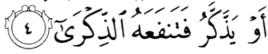
an jaa-ahu al-a'maa

(2) karena telah datang seorang buta kepadanya.



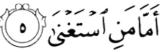
wamaa yudriika la'allahu yazzakkaa

(3) Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),



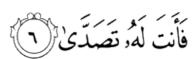
aw yadzdzakkaru fatanfa'ahu aldzdzikraa

(4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?



ammaa mani istaghnaa

(5) Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup,



fa-anta lahu tashaddaa

(6) maka kamu melayaninya.

وَمَاعَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَّى ٧

wamaa 'alayka allaa yazzakkaa

(7) Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).

وَأَمَّامَنَ جَاءَكَ يَسْعَىٰ ﴿

wa-ammaa man jaa-aka yas'aa

(8) Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

و يخشي ا

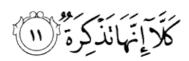
wahuwa yakhsyaa

(9) sedang ia takut kepada (Allah),

فَأَنْتَ عَنْهُ لَلَهِ كَالِيَ

fa-anta 'anhu talahhaa

(10) maka kamu mengabaikannya.



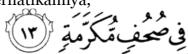
kallaa innahaa tadzkiratun

(11) Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

فَهَن شَاءَ ذَكَرَهُ, الله

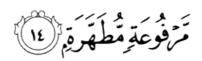
faman syaa-a dzakarahu

(12) maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,



fii shuhufin mukarramatin

(13) di dalam kitab-kitab yang dimuliakan,



marfuu'atin muthahharatin

(14) yang ditinggikan lagi disucikan,



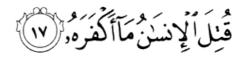
bi-aydii safaratin

(15) di tangan para penulis (malaikat),



kiraamin bararatin

(16) yang mulia lagi berbakti.



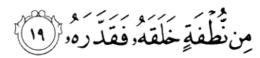
qutila al-insaanu maa akfarahu

(17) Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَالْكُ

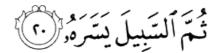
min ayyi syay-in khalaqahu

(18) Dari apakah Allah menciptakannya?



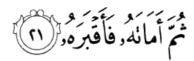
min nuthfatin khalaqahu faqaddarahu

(19) Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya.



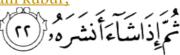
tsumma alssabiila yassarahu

(20) Kemudian Dia memudahkan jalannya.



tsumma amaatahu fa-aqbarahu

(21) <u>kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,</u>



tsumma idzaa syaa-a ansyarahu

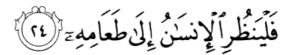
(22) <u>kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.</u>

kallaa lammaa yaqdhi maa amarahu



(23) <u>Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya</u>

-



falyanzhuri al-insaanu ilaa tha'aamihi

(24) maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

أَنَّا صَبَبْنَا ٱلْمَاءَ صَبًّا ﴿ ثُنَّا الْمُعَالَ

annaa shababnaa almaa-a shabbaan

(25) Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),

_

مُمَّ شَقَقَنَاٱلْأَرْضَ شَقَّالًا لَا أَرْضَ شَقَّالًا اللهُ

tsumma syaqaqnaa al-ardha syaqqaan

(26) kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

فَأَنْ لَنَا فِيهَا حَبًّا لَا

fa-anbatnaa fiihaa habbaan

(27) <u>lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu</u>,

_

وَعِنَبًا وَقَضَبًا (١٦)

wa'inaban waqadhbaan

(28) anggur dan sayur-sayuran,

وَزَيْتُونَا وَنَغَلَا اللَّهِ

wazaytuunan wanakhlaan

(29) zaitun dan kurma,

وَحَدَآبِقَ غُلْبًا ﴿ يَ

wahadaa-iqa ghulbaan

(30) kebun-kebun (yang) lebat,

وَفَلَكِهَةً وَأَبَّا ﴿ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

wafaakihatan wa-abbaan

(31) dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

مَّنْنَعَا لَكُورُ وَلِأَنْعَلِمِكُورُ ﴿ اللَّهُ مَنْنَعَا لَكُورُ وَلِأَنْعَلِمِكُورُ ﴿ اللَّهُ

mataa'an lakum wali-an'aamikum

(32) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

الصَّاخَةُ الْحَاءَتِ ٱلصَّاخَةُ الْحَاءَةِ الْحَاءَةِ الْحَاءَةِ الْحَاءَةِ الْحَاءَةِ الْحَاءَةِ الْحَاءَةِ ا

fa-idzaa jaa-ati alshshaakhkhatu

(33) Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

يَوْمَ يَفِرُّ ٱلْمَرَءُ مِنْ أَخِيدِ (٣)

yawma yafirru almaru min akhiihi

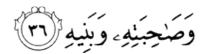
(34) pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

وَأُمِّدِ وَأَبِيدِ (٣٠)

waummihi wa-abiihi

(35) dari ibu dan bapaknya,

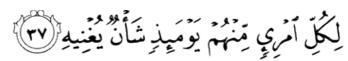
-



washaahibatihi wabaniihi

(36) dari istri dan anak-anaknya.

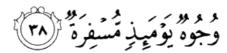
_



likulli imri-in minhum yawma-idzin sya/nun yughniihi

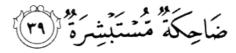
(37) <u>Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.</u>

_



wujuuhun yawma-idzin musfiratun

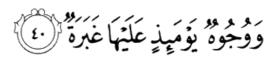
(38) Banyak muka pada hari itu berseri-seri,



dahikatun mustabsyiratun

(39) tertawa dan bergembira ria,

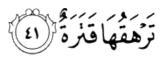
_



wawujuuhun yawma-idzin 'alayhaa ghabaratun

(40) dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,

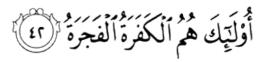
-



tarhaquhaa qataratun

(41) <u>dan ditutup lagi oleh kegelapan.</u>

_



ulaa-ika humu alkafaratu alfajaratu

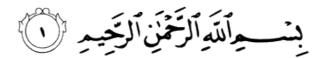
(42) Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.



Surat An-Nazi'at

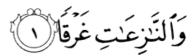
(Malaikat-Malaikat Yang Mencabut Nyawa)

Surat ke: 79 Jumlah ayat: 46



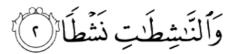
Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



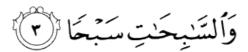
waalnnaazi'aati gharqaan

(1) Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,



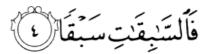
waalnnaasyithaati nasythaan

(2) dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,



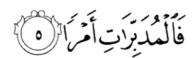
waalssaabihaati sabhaan

(3) dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,



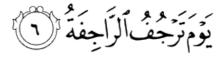
faalssaabiqaati sabqaan

(4) dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,

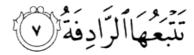


faalmudabbiraati amraan

(5) dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia).

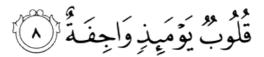


(6) (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncang alam,



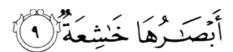
tatba'uhaa alrraadifatu

(7) tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.



quluubun yawma-idzin waajifatun

(8) Hati manusia pada waktu itu sangat takut,



abshaaruhaa khaasyi'atun

(9) Pandangannya tunduk.

yaquuluuna a-innaa lamarduuduuna fii alhaafirati

(10) (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan semula?

a-idzaa kunnaa 'izhaaman nakhiratan

(11) Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat?"

qaaluu tilka idzan karratun khaasiratun

(12) Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".

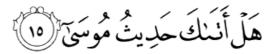
fa-innamaa hiya zajratun waahidatun

(13) Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali tiupan saja,



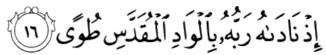
fa-idzaa hum bialssaahirati

(14) maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.



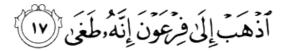
hal ataaka hadiitsu muusaa

(15) Sudah sampaikah kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.



idz naadaahu rabbuhu bialwaadi almuqaddasi thuwaan

(16) Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;



idzhab ilaa fir'awna innahu thaghaa

(17) "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,

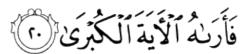


faqul hal laka ilaa an tazakkaa

(18) dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)".

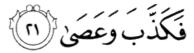
wa-ahdiyaka ilaa rabbika fatakhsyaa

(19) Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"



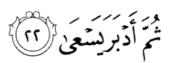
fa-araahu al-aayata alkubraa

(20) Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.



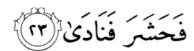
fakadzdzaba wa'ashaa

(21) Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.



tsumma adbara yas'aa

(22) Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).



fahasyara fanaadaa

(23) <u>Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.</u>

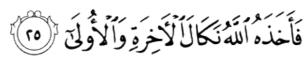
_



faqaala anaa rabbukumu al-a'laa

(24) (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".

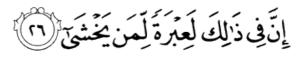
_



fa-akhadzahu allaahu nakaala al-aakhirati waal-uulaa

(25) Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

_



inna fii dzaalika la'ibratan liman yakhsyaa

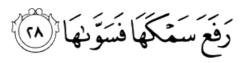
(26) <u>Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).</u>

_



a-antum asyaddu khalqan ami alssamaau banaahaa

(27) Apakah kamu lebih sulit penciptaanya ataukah langit? Allah telah membinanya,



rafa'a samkahaa fasawwaahaa

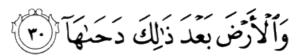
(28) <u>Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya</u>,

وَأَغْطَشَ لَيُلَهَا وَأَخْرَجَ ضُعَنَهَا (1)

wa-aghthasya laylahaa wa-akhraja dhuhaahaa

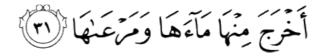
(29) <u>dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang</u> <u>benderang.</u>

_



waal-ardha ba'da dzaalika dahaahaa

(30) Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.



akhraja minhaa maa-ahaa wamar'aahaa

(31) <u>Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-</u> tumbuhannya.

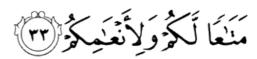
_

وَٱلْجِبَالَ أَرْسَلْهَا (٣)

waaljibaala arsaahaa

(32) Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

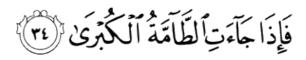
_



mataa'an lakum wali-an'aamikum

(33) (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

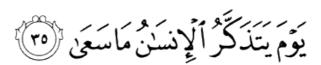
_



fa-idzaa jaa-ati alththaammatu alkubraa

(34) Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.

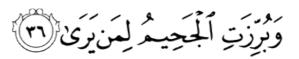
-



yawma yatadzakkaru al-insaanu maa sa'aa

(35) Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

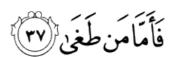
_



waburrizati aljahiimu liman yaraa

(36) dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

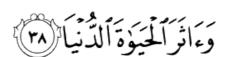
_



fa-ammaa man thaghaa

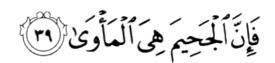
(37) Adapun orang yang melampaui batas,

_



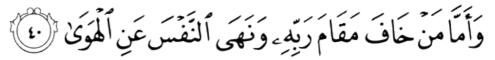
waaatsara alhayaata alddunyaa

(38) dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,



(39) maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

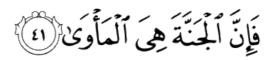
-



wa-amaa man khaafa maqaama rabbihi wanahaa alnnafsa 'ani alhawaa

(40) <u>Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,</u>

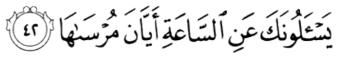
_



fa-inna aljannata hiya alma/waa

(41) <u>maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).</u>

_



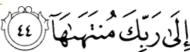
yas-aluunaka 'ani alssaa'ati ayyaana mursaahaa

(42) (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kebangkitan, kapankah terjadinya?

فِيمَ أَنتَ مِن ذِكْرَنْهَا آنَ

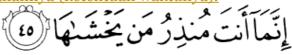
fiima anta min dzikraahaa

(43) Siapakah kamu (maka) dapat menyebutkan (waktunya)?



ilaa rabbika muntahaahaa

(44) <u>Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).</u>



innamaa anta mundziru man yakhsyaahaa

(45) Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit)

-



ka-annahum yawma yarawnahaa lam yalbatsuu illaa 'asyiyyatan aw dhuhaah

(46) <u>Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak</u> tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari.

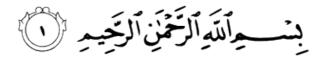


Surat An-Naba

(Berita Besar)

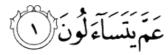
Surat ke: 78

Jumlah ayat: 40



Bismilla_hir rahma_nir rahim(i).

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



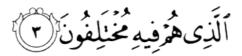
'amma yatasaa-aluuna

(1) Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?



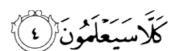
'ani alnnaba-i al'azhiimi

(2) Tentang berita yang besar,



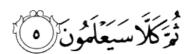
alladzii hum fiihi mukhtalifuuna

(3) yang mereka perselisihkan tentang ini.



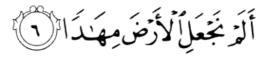
kallaa saya'lamuuna

(4) Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui,



tsumma kallaa saya'lamuuna

(5) kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui.



alam naj'ali al-ardha mihaadaan

(6) Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,

وَٱلْجِبَالَ أَوْتَادُالْ

waaljibaala awtaadaan

(7) dan gunung-gunung sebagai pasak?,

وَخَلَقُنَكُمْ أَزُواجًا ۗ

wakhalaqnaakum azwaajaan

(8) dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَانًا الله

waja'alnaa nawmakum subaataan

(9) dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

وَجَعَلْنَا ٱلَّيْلَ لِبَاسَا اللَّهُ

waja'alnaa allayla libaasaan

(10) dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,

وَجَعَلْنَاٱلنَّهَارَ مَعَاشًا اللَّهُ

waja'alnaa alnnahaara ma'aasyaan

(11) dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمُ سَبْعًا شِدَادًا الله

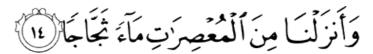
wabanaynaa fawqakum sab'an syidaadaan

(12) dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا الله

waja'alnaa siraajan wahhaajaan

(13) dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),



wa-anzalnaa mina almu'shiraati maa-an tsajjaajaan

(14) dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,

لِنُخْرِجَ بِهِ عَجَبًا وَنَبَاتًا ١٠٠٠

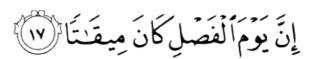
linukhrija bihi habban wanabaataan

(15) supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,

وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا اللهُ

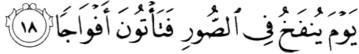
wajannaatin alfaafaan

(16) dan kebun-kebun yang lebat?



inna yawma alfashli kaana miiqaataan

(17) Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,



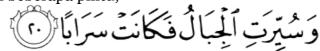
yawma yunfakhu fii alshshuuri fata/tuuna afwaajaan

(18) yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompokkelompok,

وَفُيْحَتِ ٱلسَّمَآءُ فَكَانَتُ أَبُوا بَا اللَّهُ

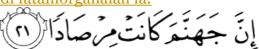
wafutihati alssamaau fakaanat abwaabaan

(19) dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,



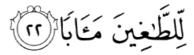
wasuyyirati aljibaalu fakaanat saraabaan

(20) dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia



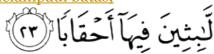
inna jahannama kaanat mirshaadaan

(21) Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai,



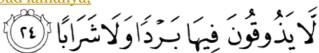
lilththaaghiina maaabaan

(22) lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,



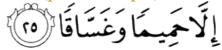
laabitsiina fiihaa ahqaabaan

(23) mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,



laa yadzuuquuna fiihaa bardan walaa syaraabaan

(24) mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,



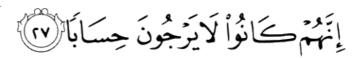
illaa hamiiman waghassaaqaan

(25) selain air yang mendidih dan nanah,

جَزَآءَ وِفَاقًا ۞

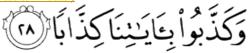
jazaa-an wifaaqaan

(26) sebagai pambalasan yang setimpal.



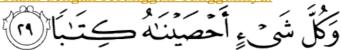
innahum kaanuu laa yarjuuna hisaabaan

(27) Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab,



wakadzdzabuu bi-aayaatinaa kidzdzaabaan

(28) dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh-sungguhnya.



wakulla syay-in ahsaynaahu kitaabaan

(29) Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab.



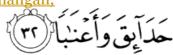
fadzuuquu falan naziidakum illaa 'adzaabaan

(30) <u>Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.</u>

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿ آ

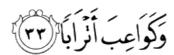
inna lilmuttaqiina mafaazaan

(31) <u>Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan</u>,



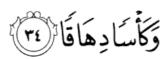
hadaa-iqa wa-a'naabaan

(32) (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,



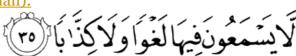
wakawaa'iba atraabaan

(33) dan gadis-gadis remaja yang sebaya,



waka/san dihaaqaan

(34) dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).



laa yasma'uuna fiihaa laghwan walaa kidzdzaabaan

(35) <u>Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula)</u> <u>perkataan dusta.</u>

جَزَآءً مِن زَيِكَ عَطَآءً حِسَابًا ﴿ اللَّهُ

jazaa-an min rabbika 'athaa-an hisaabaan

(36) Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

rabbi alssamaawaati waal-ardhi wamaa baynahumaa alrrahmaani laa yamlikuuna minhu khithaabaan

(37) <u>Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.</u>

yawma yaquumu alrruuhu waalmalaa-ikatu shaffan laa yatakallamuuna illaa man adzina lahu alrrahmaanu waqaala shawaabaan

(38) <u>Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-</u> <u>kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.</u>

dzaalika alyawmu alhaqqu faman syaa-a ittakhadza ilaa rabbihi maaabaan

(39) <u>Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia</u> menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

innaa andzarnaakum 'adzaaban qariiban yawma yanzhuru almaru maa qaddamat yadaahu wayaquulu alkaafiru yaa laytanii kuntu turaabaan

(40) <u>Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".</u>



KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

	i Surah Al Qadr
Kata Pengantar	27
Daftar Isi	ii Surah Al 'Alaq
Surah Al Fatihah	28
Surah An Nas	1 Surah At Tin
Surah Al Falaq	31
Surah Al Ikhlas	3 Surah Al Insyirah
Surah Al Lahab	33
Surah An Nashr	4 Surah Ad Dhuha
Surah Al Kafirun	35
Surah Al Kautsar	5 Surah Al Lail
Surah Al Ma'un	37
Surah Al Quraisy	6 Surah Asy Syams
Surah Al Fiil	40
Surah Al Humazah	7 Surah Al Balad
Surah Al 'Ashr	42
Surah At Takatsur	8 Surah Al Fajr
Surah Al Qari'ah	45
Surah Al 'Adiyat	9 Surah Al Gasyiyah
Surah Al Zalzalah	49
Surah Al Bayyinah	10 Surah Al A'la
	52

11 Surah At Thariq	18 Surah At Takwir
55	72
12 Surah Al Buruj	20 Surah Abasa
58	76
13 Surah Al Insyiqaq	22 Surah An Nazi'at
61	81
15 Surah Al Muthafifin	24 Surah An Naba
64	87
16 Surah AL Intifar	
69	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, nikmat sertahidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kelompok pembuatan Juz Amma yang berjudul "Kumpulan Surat Pendek (Juz Amma)" dengan lancar. Shalawat serta salam kami haturkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad S.A.W. beserta para sahabatnya yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah.

Dalam pembuatan Jus Amma ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua Pihak yang telah membantu dalam pembuatan Juz Amma ini.

Semoga Juz Amma ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Juz Amma ini

masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis menerima segala saran dan kritik bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Jika ada kesalahan dalam penulisan maupun kata-kata yang tidak berkenaan bagi pembaca, penulis mohon maaf. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyusun

Siswa siswi Kelas VIII. 3

Kumpulan Surat Pendek (Juz Amma)

(Arab – Indonesia – Latin)

Di susun oleh

Siswa Siswi Kelas VIII. 3

- 1. Ade Fitriani
- 2. Adela Ananda
- 3. Adelia Salsabilah
- 4. Andika
- 5. Antika Sari
- 6. Bagas Pratama
- 7. Biocella Viona A
- 8. Dhea Dwi N.
- 9. Doni Ferdiansyah
- 10. Evanita Rosamirah
- 11. Fatimah Sahra
- 12. Gilang Romadhon
- 13. Hafis Mahmuda
- 14. Hani Kholisah

- 15. Ledisyah Yunda G
- 16. M. Agung
- 17. M. Akbar Okfriadi
- 18. M. Hikmal Akbar
- 19. M. Ihza Pratama
- 20. M.Reza Fahlevi
- 21. M. Rico Fabean
- 22. M. Riski Oktawijaya
- 23. M. Thoriq Saputra
- 24. M. Yogi
- 25. Miranda Ramadhani
- 26. Muhammad Fadly
- 27. Muhammad Ikbal
- 28. Muhammad Soni S.

- 29. Muhammad Wanda
- 30. Nabila putri
- 31. Nabila Septiana
- 32. Nanda Maharani
- <mark>33. Nu</mark>r Meika Sari
- 34. Putra Juliansyah
- 35. Riski Romadhon
- 36. Shafira Putri Dwita
- 37. Sella Moliga
- 38. Siti Zaharah
- 39. Tania Frentinur
- 40. Tarisa

Tahun Pelajaran 2015/2016